**Soekarno dan Sjahrir**

SAMPAI dimana pandangan Belanda terhadap politik jang didjalankan oleh Indonesia terhadap Belanda, sekarang soedah djelas, djika kita membatja toelisan "Maasbode" soerat kabar kaoem Katholiek itoe. Komentaar Maasbode masih menoendjoekkan, bahwa diantara rakjat Belanda masih mempoenjai pandangan jang keliroe terhadap politik pemerintah Indonesia jang diwakili oleh pemimpin2nja.

"Maasbode" seakan-akan menggambarkan, bahwa ada perpetjahan antara politik Soekarno sebagai Presiden dan politik Sjahrir sebagai Perdana Menteri dan sebagai ketoewa Delegasi Indonesia. Dan lebih daripada itoe seakan-akan kedoea orang ini mendjalankan politiknja sendiri2.

Pendapat Maasbode ini satoe blunder jang besar, malahan bisa diartikan satoe agressie diatas papan tjatoer politik jang lebih loeas, oentoek menghalangi satoe persetoedjoean jang soedah ada jaitoe Linggardjati. Dengan keterangan ini Maasbode memboeka djalan boentoe.

Sebab Maasbode memberikan bahan boeat kaoem opposisi Indonesia jang selama ini menentang politik pemerintah Repoeblik, dan memberikan bahan kepada kaoem reaksioner oentoek tidak beroending dengan pemerintah Indonesia. Logika jang bisa ditarik dari andjoeran Maasbode itoe ialah: bahwa pemerintah Beranda sekarang soedah pada waktoenja oentoek mengadakan tekanan, baik ia beroepa tekanan militer ataupoen tekanan politik oentoek mewoedjoedkan pidato Ratoe 17 Desember 1942 jang sama sekali djaoeh moendoer dari isi pasal-demi-pasal Linggardjati itoe sendiri.

Soekarno dan Sjahrir sampai hari ini tidak mendjalankan politik sendiri. Dan ini menoeroet dasar2 pemerintah Repoeblik tidak moengkin. Baik ditindjau dari perkembangan revolusi maoepoen ia ditindjau dari keadaan sekarang. Apa jang didjalankan oleh Sjahrir, itoelah poela jang mendjadi program plitik pemerintah dan Presiden soedah tentoe menjetoedjoeinja.

Malahan kalau orang2 Belanda maoe berpikir dengan mempergoenakan perbandingan jang njata sekarang, ia haroes mengakoei, bahwa Soekarno sebagai Presiden masih bertindak sebagai seorang pemimpin jang senantiasa memberikan penerangan kepada rakjatnja jang apolitis oentoek mengikoeti politik pemerintah. Dan Soekarno sendiri selaloe menjatakan, bahwa setoedjoe dengan Linggardjati, jang mana perkataan ini sebenarnja tidak haroes ia keloearkan sebagai seorang Presiden jang symbolish ditengah2 rakjatnja.

Kalau kaoem Katholiek jg. soearanja meliwati "Maasbode" itoe menganggap sikap kabinet Indonesia itoe sebagai kemenangan boeat Soekarno, disini terang sekali bahwa fihak Belanda mempoenjai pandangan lain terhadap Soekarno daripada terhadap Sjahrir. Apakah disini Soekarno dianggap keras? Ataukah Soekarno extremis?

Pandangan jang demikian ini tidak bisa menimboelkan harapan baik bagi peroendingan, karena senantiasa djalan penjelesaian itoe dihalangi oleh pemandangan2 reaksioner jang mendjaoehkan hoeboengan kedoea belah fihak dan achirnja mengandjoerkan sendjata berbitjara.

Kita hanja ingin melihat, bagaimana sikap Pemerintah Belanda jang sebenarnja dengan keadaan ini, karena pemandangan2 seroepa ini boekan berarti menjokong politik Belanda sendiri, tetapi mematahkan pertjobaan oentoek mentjari perhoeboengan!

**Gerakan Belanda di Medan**

Djokja, 12 Pebr. (Antara):

BERITA terlambat dari Pematang Siantar mengabarkan, bahwa tentera Belanda pada tg. 6 Pebr. jl. difront Medan Selatan bergerak dari Kampoeng Baroe menoedjoe ke Titikoening dengan kekoeatan 1 kompi serta mempergoenakan tank. Dari Titikoening mereka menoedjoe ke Kedai Doerian dan terdjadi pertempoeran dengan pihak rakjat. Dipihak rakjat 3 peradjoerit loeka2, dipihak Belanda beloem diketahoei. Pada tg. 7 Pebr. jl. mereka melepaskan tembakan2 kearah Bindjai Ampalas.

**STALIN-SJAHRIR**

Orang koeat di Asia Timoer

HAMPIR tiap orang mengetahoei, bahwa dibelakang roman moeka Stalin, jang tidak pernah mentjerminkan rasa hatinja, terdapat soeatoe kemaoean jang sangat koeat.

Bagaimana koeat kemaoean pemimpin besar tanah Roesia itoe, jang selama dibimbingnja menoedjoe kearah kebesaran sehingga mendjadi "doeri" dimata Inggris, dapat kita ikoeti dibawah ini.

Peristiwa ini terdjadi tatkala Tsar Roesia masih bertachta diatas singgasana Roesia mendjelang waktoe roentoehnja keradjaan jg. soedah bobrok itoe…………

Pada waktoe itoe Stalin "beristirahat" didalam soeatoe pendjara karena kegiatannja berpolitik. Didalam pendjara itoe Stalin mengorganisir bersama2 dengan teman2 lainnja soeatoe protes terhadap perlakoean para tangkapan2 politik itoe. Apa boeahnja? Stalin didjatoehi hoekoeman poekoel. Ia haroes djalan diantara doea baris serdadoe jang memegang sepotong kajoe.

Stalin tidak maoe lari. Ia berdjalan sambil membatja boekoe Para "algodjonja" melihat tingkah Stalin sematjam itoe mendjadi sangat djengkel. Mereka memoekoel Stalin sekoeat2nja lebih dari pada semestinja. Moeka Stalin

**Front persatoean Nasional**

ANDJOERAN DEWAN PARTAI

P. N. I.

Djokja, 12 Pebr. (Antara):

BEHOEBOENG dengan kehendak Belanda oentoek menanda tangani naskah Linggardjati menoeroet tafsiran pemerintahnja dalam Tweede Kamer jang disokong oleh serangan2 tenteranja didaerah Krian dan Sidoardjo, Dewan Partai P.N.I. pada tg. 11 Pebr. mengeloearkan makloemat jang mengandjoerkan membentoek Front Persatoean Nasional jang tegoeh boeat menangkis segala serangan atas kemerdekaan Repoeblik Indonesia. Makloemat itoe diantaranja berboenjinja sbb:

1. P.N.I. menjokong tiap2 oesaha jang tertoedjoe kepada pertahanan Repoeblik Indonesia.
2. Sesoeai dengan pasal 4 program politik kita jaitoe mengoesahakan pemoesatan tenaga rakjat oentoek mempertahankan kemerdekaan bangsa dan Tanah Air", maka sekarang tibalah waktoenja membentoek satoe Front Persatoean Nasional jang tegoeh boeat menangkis serangan imperialis pendjadjah.
3. Mengandjoerkan kepada seloeroeh rakjat Indonesia oentoek menjempoernakan segala organisasi dan oesaha, baik digaris belakang maoepoen digaris depan.

**Propaganda Belanda**

"BERITA RESMI" DITERBITKAN DI BOGOR

Bogor, 11/2 (Antara):

KEMARIN pihak Belanda di Bogor mengeloearkan koran setengah Minggoean, bernama "Berita Resmi". Dalam kata pendahoeloeannja diterangkan bahwa koran ini diterbitkan berhoeboeng dengan penjegelan "Gelora Rakjat". Halaman pertama mengoepas isi "Gelora Rakjat" tg. 31 Djanoeari jg. memoeat karangan "Panggilan Iboe Pertiwi" dan sikap "Gelora Rakjat" jang memoeat gambar kolonel Abdoelkadir. Selandjoetnja koran itoe dihiasi dengan seboeah hadis oentoek pemikat kaoem Moeslimin. dan pidato dr. van Mook didepan perkoempoelan "Fuk Hing She" oentoek pemikat bangsa Tionghoa. berita poeteri Juliana akan melahirkan anak, dan soesoenan "Partai Rakjat Pasoendan".

Selandjoetnja Kementerian Penerangan Dinas Djawa-Barat mengoemoemkan, bahwa dalam "Dienstblad" jg. dikeloearkan oleh pihak Belanda di Bogor selainnja ditoelis tentang penjegelan dan penjetopan "Gelora Rakjat", djoega memoeat berita2 resmi dari pemerintah Repoeblik Indonesia

Permoefakatan tentang itoe sama sekali tidak ada.

Dalam "Berita Resmi" jang dikeloearkan oleh pemerintah Repoeblik seperti biasa memorat djoega berita2 Antara, soeara pers dan pengoemoeman2 pemerintah Repoeblik.

berloemoeran darah, poekoelan jg. sangat kerasnja bertoebi2 djatoeh diatas bahoenja, diatas tangannja, diatas giginja, akan tetapi meskipoen demikian ia tidak mempertjepat langkahnja oentoek mempersingkat penderitaannja. Bahkan sama sekali tidak melihat dari boekoenja. Tidak ada oerat moekanja jang sekedjap djoegapoen meradang.

Tentoe sadja oentoek berboeat demikian itoe haroes ada kemaoean jang sangat "meraksasa" Boeat beberapa minggoe Stalin tidak bisa tidoer berbaring.

Dan tiap orang dapat mengerti, bahwa peristiwa itoe tidak akan lenjap dari ingatan Stalin.

Sebagai imbangan marilah balik ke tanah air kita sendiri. Dalam mata batin kita, kita tjiptakan kota Djakarta diwaktoe masih hangat2nja pertempoeran kita dengan pihak sana. Dalam soerat2-kabar peristiwa jang akan kita bentangkan ini hanja diberitakan setjara sepintas laloe sadja. "Perdana menteri Soetan Sjahrir terhindar dari maoet, karena lindoengan Ilahi". Akan tetapi tidak diseboet2, bahwa sebeloem pestol diatjoengkan kearah dada perdana menteri kita, ia lebih dahoeloe dipoekoel dengan hébatnja diatas moeka dan badannja. Namoen, senjoem simpoel perdana menteri tidak hilang dari bibirnja. Tidak ada soeatoe oerat diatas moekanja jang berobah. "He keeps smiling". - Kata seorang wartawan asing.

Pada keésokan harinja ia mendjoempai djendral Christison pada steleng loekisan di Sekolah Tinggi Kedokteran dengan mata bengkak-biroe tetapi dengan senjoem simpoel jang menghias bibirnja.

Dibelakang senjoem itoelah tersemboenji soeatoe kemaoean jang koeat, ketenangan dan kesedaran didalam keadaan apapoen djoega.

Djoega peristiwa itoepoen tidak akan diloepakan oleh Sjahrir selama hajat masih dikandoeng badan.......

("Nasional").

**Kolonisasi oentoek Soematera**

Djokja, 12 Pebr. (Antara):

DALAM pertjakapan dengan wartawan "Antara", Menteri Sosial Mr. Maria Ulfah Santoso menerangkan, bahwa Pemerintah telah merentjanakan pengiriman kaoem kolonis ketanah2 kolonisasi di Soematera. Diterangkan bahwa dalam rentjana itoe tahoen ini akan dikirim 10.000 orang dengan 20.000 orang keloearganja.

Lebih landjoet diterangkan bahwa Soematera Selatan sadja kini bisa menerima 5.000 orang. Oentoek keperloean ini kesoekaran dalam pengangkoetan masih haroes dipetjahkan, "kata Menteri Sosial".

**Blokkade Belanda terhadap kita**

BOEKAN HASIL PERSETOEDJOEAN

Djakarta, 12/2:

SOEPAJA djangan ada keragoe2an tentang blokkade perdagangan jang dilakoekan Belanda terhadap kita, Kementerian Kemakmoeran memberitahoekan keраda "Antara", bahwa atoeran2 tentang import, export serta penahanan dan penggeledahan kapal2 jg. pada tg. 28/1 jl. dioemoemkan oleh pihak Belanda dan mengenai "Nederlandsch Indie" itoe, sama sekali tidak ditetapkan dengan persetoeajoean pihak Repoeblik. Atoeran2 jg. meresmikan blokkade terhadap kita itoe menoeroet pandangan sini hanja berlakoe oentoek kota2 dan daerah2 jang didoedoeki oleh Belanda. Didaerah Repoeblik tetap hanja berlakoe atoeran2 perdagangan jang Kementerian Kemakmoeran kita telah atau akan adakan sendiri.

**Djatoeh ketangan Rakjat**

Krawang, 11 Pebr. (Antara):

PADA tanggal 8/II dari djam 07.00 sampai 10.00 di Babatan (Bekasi Oetara) terdjadi pertempoeran antara barisan rakjat dan Belanda. Mereka diserboe oleh barisan gerilja dan mengoendoerkan diri ke Krandji. Pertahanan moesoeh dimoeara Kampoeng Toeri dan Soengai Tandjoeng direboet dan didoedoeki kembali oleh barisan rakjat.

**Romme di Medan**

Medan, 11 Pebr. (Aneta):

DENGAN didirikan oleh komissaris oeroesan Soematera dr. J. van de Velda dan lt. kol. Supheert, Prof. Romme ketoea Fraksi Katholiek telah mengadakan koendjoengan kepada perdjoerit2 Belanda disekitar medan pertempoeran. Beliau bangga atas kesigapan pemoeda2 Belanda itoe....

(Kesigapan2? Oentoek apa? Меmang pemoeda serdadoe Belanda sigap oentoek menjerang bangsa Indonesia. Kalau Romme bangga dengan ini, kita bisa oekoer sampai dimana kemaoean agressief dari Romme itoe......... Red.! —)

**Pendidikan dikeresidenan Bogor**

Teroes didjalankan menoeroet rentjana

Bogor 12 Pebr.:

DALAM pertjakapan dengan wartawan "Antara" pembesar Djawatan Pengadjaran Repoeblik Indonesia keresidenan Bogor antara lain menerangkan, bahwa walaupoen keadaan genting dewasa ini, pergoeroean2 dengan segenap tenaga jang ada pada kita kita oesahakan soepaja pergoeroean-pergoeroean didaerah keresidenan Bogor dapat berdjalan teroes.

Lebih lanjoet beliau menerangkan bahwa didaerah keresidenan Bogor ada 2 sekolah Goeroe Menengah dengan djoemlah moerid 168 orang, 3 Sekolah Menengah Pertama 1 di Bogor dengan moerid, 254 orang, 1 di Soekaboemi dengan moerid lk. 200 orang dan 1 lagi disalah satoe tempat didaerah Tjiandjoer. Selain daripada itoe di Bogor telah didirikan S.M.T. partikelir jang kini mendapat subsidie dari pemerintah. 1 Sekolah Poetri Indonesia Partikelir.

Ketika ditanja apakah pemerintah ada, niatan oentoek mengoper S.P.I. didjawab, bahwa sampa kini S.PI. masih dapat berdjalan sendiri. Apabila pengoeroes S.P.T. dapat kesoelitan dalam membiajai sekolah tsb. pemerintah tentoe akan memperhatikan. Diterangkan poela bahwa sekolah2 Pertoekangan berdjalan teroes. Antaranja 1 di Bogor di 'Soekaboemi, 1 di Soekanegara (Tjiandjoer) dan 1 lagi di Tjibadak (Soekaboemi). Adapoen sekolah2 Rakjat jg. paling madjoe menoeroet tjatatan jang paling achir, jaitoe Sekolah Rakjat di kota Bogor. Semoeanja ada 7 Sekolah Rakjat dengan moerid 5485 orang goeroenja 59 orang. Nomor 2 Soekaboemi 9 Sekolah Rakjat tjampoeran dan 2 Sekolah Rakjat Gadis dengan moerid 2690 orang Tentang Sekolah2 Rakjat diloear kota kita beloem mendapat laporan2 jang pasti, karena soesah mentjari perhoeboengan berhoeboeng dengan adanja tentara pendoedoekan dan perdjalanannja soesah. Belakangan ini ternjata bahwa beberapa sekolah tidak mendapat ganggoean. Sementara itoe kini sedang dioesahakan mengadakan koersoes2 goeroe dan pemberantasan boetahoeroef. Ketabahan para goeroe dalam mendjalankan kewajibannja soenggoeh pantas kita banggakan. Ada goeroe antaranja jang mengadjar sampai doea tiga kelas atau mengadjar sampai doea kali 1 hari. Dan ada poela diloear djam pengadjaran mereka mentjoerahkan tenaganja mengadjar pada roepa2 koersoes.

**Nasib tani diperhatikan**

BARANG2 KEBOETOEHANNJA AKAN DIBERIKAN

Djokja, 11/2:

DARI Pimpinan Barisan Tani Indonesia "Antara" mendapat kabar bahwa crediet ketjil jang akan diadakan Pemerintah oentoek kaoem tani dapat diberikan poela beroepa barang2 jang sangat diboetoehkan pak tani waktoe ini oempamanja pakaian, alat2 pertanian, minjak tanah, garam dsbnja. Soal pemberian pindjaman kepada pak tani ini akan dibitjarakan lebih landjoet oleh Badan Pekerdja B.T.I. Bagian Sosial ekonomi jang terdiri dari Mr. Manu, Mr. Soemanang. Sitoroes, Sadjarwo, Soetardjo Hadikoesoemo dan Soenajoto. Teroetama akan dibitjarakan sampai dimana dan bagaimana tjara pemberian crediet itoe akan didjalankan. Sebab jang penting sekarang ialah tjaranja pemberian crediet itoe dalam praktek, sehingga oeang jang disediakan oleh Pemerintah boeat keperloean ini betoel2 sampai kepada tangan pak tani.

Selandjoetnja diterangkan oleh pihak Pimpinan B.T.I.; bahwa pak tani jg. kini dibeberapa daerah mengalami kesoekaran sebagai akibat patjeklik akan dapat ditolong dengan segera apabila Pemerintah dengan segera poela membeli panen djagoeng jang sangat bagoes itoe.

Achirnja dimintakan perhatian, bahwa sampai sekarang minjak tanah oentoek rakjat djelata tidak atau sedikit sekali jang sampai kepadanja.

**Konsol Djendral Australia**

Djakarta 11 Pebroeari:

MENOEROET Aneta, dari kalangan resmi didapat kabar, bahwa doeta Australia di Den Haag telah memadjoekan permintaan kepada pemerintah Belanda oentoek memboeka Konsoelat Djendral di Djakarta. Permintaan mana telah disetoedjoei dan toean B. C. Ballard diadjoekan oentoek memegang kedoedoekan itoe, dimana dahoeloe ia memegang djabatan sebagai anggota staf Lord Killearn.

Aneta menjatakan, bahwa pemerintah Australia ingin memboeka kantor Konsoelat Djendral itoe di Djakarta, ini menoendjoekkan bahwa pemerintah Australia tidak sadja ingin mengadakan perhoeboengan dgn. pemerintah Belanda tetapi djoega dengan "Hindia Belanda". Hal ini dapat dimengerti, mengapa Australia sebagai satoe negara tetangga dari "Hindia Belanda" jang pertama kalinja mengadakan konsoelat di Djakarta. (?)

**Podioem Pembatja**

**NASIB WARTAWAN**

Sebetoelnja jang akan saja bentangkan, soal remeh sadja. Soal tetek bengek. Soal ketjil. Tapi, penting djoega bagi orang jang maoe memperhatikannja benar2. Soalnja, hanja soal perlakoean pihak jang Berwadjib didaerah pedalaman terhadap seorang wartawan Djawa-Barat.

Begini sidang pembatja.

Setelah melakoekan beberapa kewadjiban beberapa lamanja oentoek keperloean sesoeatoe kantor berita jang letaknja disalah satoe tempat di Djawa-Barat, maka saja ambil kepoetoesan oentoek berangkat poelang pada hari Minggoe pagi tanggal 19 Djanoeari 1947 dari setasioen Balapan Solo. Hari Sabtoe pagi tanggal 18, saja soedah datang kekantor Poelisi Kereta Api di setasioen Balapan oentoek menanjakan berbagai hal s o e r a t-k e t e r a n g a n-d j a l a n.

Sebetoelnja, pendjelasan saja s o e d a h minta lebih doeloe kepadapoesat kantor berita di Jogjakarta. 2 Pimpinan poesat mengatakan : "Soedah tjoekoep soerat-keterangan-djalan jang ada pada saudara, karena sdr. toeh hendak poelang. Selain daripada itoe, ada kartoe-wartawan boekan?" Walaupoen wartawan soedah ada pendjelasan demikian, hati masih tetap bimbang. Karena kawan2, di Djakarta pernah mengatakan, bahwa didaerah pedalaman sekarang sedang "gila stempel". Itoelah sebabnja, maka saja pergi kekantor Poelisi Kereta Api doeloe seperti telah saja tjeritakan diatas.

Orang Poelisi Kereta Api mengatakan: "Tidak perloe toean minta soerat keterangan lagi disini. karena toean maoe poelang kedaerah toean. Soerat keterangan jang ada pada toean soedah tjoekoep. Tidak perloe ditjap lagi"

Malam Minggoe hoedjan toeroen dengan lebatnja. Tjari betja soedah. Djam 3.30 baroe berangkat dari tempat penginapan menoedjoe setasioen. Sampai di Balapan djam 4 pagi liwat sedikit.. Pembeli2 kartjis kedjoeroesan Djawa-Barat masih banjak sekali. Haroes entree. Tapi ……… lontjeng soedah menoendjoekkan djam 4.10, sedangkan kereta berangkat djam 4.30. Djadi ……… 20 menit lagi. Sekali lagi saja datang dikantor Poelisi Kereta Api, oentoek minta pertolongan soepaja bisa beli kartjis lebih doeloe. Soerat keterangan diteken dan di-stempel oleh orang Poelisi Kereta Api. Segera saja masoek kekamar pendjoeal kartjis. Soerat keterangan diperhatikan sebentar. Setelah dilihat stempel Poelisi Kereta Api, kartjis diberi. Kemoedian masoek ke perron. Soedah djam 4 lewat seperempat sekarang. Seperti biasanja, soerat2 diperiksa. Koffer diperkara oleh Poelisi Negara. Soerat2 oleh Poelisi Tentara. Tapi, apa jang terdjadi……… ?

Jang memeriksa soerat-koeasa, oentoek mengadakan pembitjaraan dengan kantor poesat, dan soerat keterangan-djalan, berkata begini: "Ini beloem tjoekoep toean. Mesti diketahoei doeloe oleh Poelisi Negara, Poelisi Tentara dan K.K.K. Diatas soerat-koeasa toean, djoega mesti ada stempel dan tanda tangan dari kantor poesat jang toean datangi". Saja djawab: "Saja soedah minta keterangan kepada Poelisi Kereta Api. Katanja soedah tjoekoep. Diatas soerat-koeasa mengadakan pembitjaan dengan kantor poesat tidak perloe diboeboehi tanda tangan lagi. Lagipoela kantor poesat tidak bilang apa2. Kalau toean tidak pertjaja, boleh toean tilpon sadja. Ini soedat telaat. Kereta hampir berangkat." ".........Jah......... tidak bisa toean. Mesti diketahoei P. T. dan Poelisi Negara doeloe....... djoega K.K.K." Semoea perkataan itoe dioetjapkan dengan terpoetoes-poetoes. Seperti toekang-periksa itoe, tidak mengetahoei "bagaimana mestinja" jang sebetoelnja. Sekali lagi saja tanja: "Bagaimana ini, toean, 10 menit lagi kereta berangkat. Saja perloe, dari pers!" Apa djawabnja? "Apa toean bawa...... identiteitskaart?" Saja pikir, barangkali maksoednja kartoe-wartawan. Kartoe-wartawan jang selaloe saja djoeal mahal itoe, terpaksa saja keloearkan. Kartoe-wartawan dibatja. Dibolak-balik. Tapi aneh, dia tidak bilang apa2. Saja bertanja lagi: "Bagaimana......?" "Tidak...... bisa...... Penoempang2 lain masih banjak jg beloem diperiksa. Salah seorang penoempang anggota "Badan Perdjoeangan" anoe roepanja soedah terlaloe kesal menoenggoe. Pembitjaraan kita berdoea dipoetoes. Dengan tergesa-gesa ia meminta soepaja soerat keterangannja diperiksa lebih doeloe. Tapi...... roepanja ia senasib djoega dengan saja. Koerang tjoekoep stempel. Orang "Badan Perdjoeangan" itoe marah. "Saja mesti pergi sekarang djoega! Harap toean soeka hormat-menghormati.........!" "Tidak bisa...... beloem tjoekoep, toean" Perkataan ini keloear dari moeloet toekang periksa antara "tersenjoem" dan meringis". Achirnja terdjadilah perdebatan agak seroe antara orang "Badan Perdjoeangan" dan toekang periksa soerat keterangan tadi. Penoempang2 lainnja jang beloem diperiksa tjoema menonton sadja. Sajapoen terpaksa berdiam diri sebentar, seperti seorang penonton jang sedang asjik melihat wajang-orang diatas panggoeng...... atau "adempauze" kalau kata orang2 jang pro-naskah!

(Akan disamboeng).

**Sarapan**

Di Paris memang lain dengan di Djakarta Kaoem wartawan jang mogok di Paris, mogok karena minta naik gadji. Tetapi di Djakarta lebih tinggi deradjatnja pemogokan itoe. Di Djakarta, kalau kaoem wartawan tidak boleh maki2 atau menghantam fihak sana, wartawan itoe maoe mogok, soepaja pemerintahnja kasi djalan boeat hantam lagi! Perbédaannja; di Paris peroet jang menoentoet, tetapi di Indonesia péna jang menoentoet.

Boeat peroet djoernalis, Mr. toenggoe bagaimana nanti pekerdjaan menteri beras Dr. Soedarsono, walaupoen sekarang gigi djoernalis kadang2 soedah moelai nganggoer!

SERENTA ada kabar "djalan boentoe" karena Linggardjati soekar oentoek ditanda tangani, roepanja djalan masoek boeat beras ke Djakarta dari pedalaman djoega maoe boentoe.

Boektinja, harga beras selaloe balapan naik. Tapi moedah2an djalan boentoe boeat beras jang masoek ke Djakarta sebeloem politik boentoe betoel, bisa ditemboes oleh toean Dr. menteri beras.

MR. KAMUS.

**Ekonomi**

**KAPAS DAN OELAT SOETERA**

Madioen, 12/2 (Antara):

RENTJANA Badan Textiel Negara bagi kapas di Madioen dalam boelan Desember-'46 jl. oentoek menanam kapas loeasnja 3000 ha kini telah dimoelai di Kalikoekoen, Ponorogo, Magetan dan Madioen. Boelan Mei 1947 sesoedah panen padi tanaman itoe akan diperloeas lagi hingga 5000 ha. Selain itoe B.T.N. mоеlai memelihara oelat2 soetera di Kalikoekoen banjaknja 40 riboe ekor sebagai bibit jang kelak akan dibagikan pada rakjat.

Dari pihak pengoeroes didapat keterangan, bahwa oelat2 itoe tiap2 40 hari dapat berkembang biak mendjadi sepoeloeh kali lipat banjaknja. Tiap 500 roemah oelat (cuocen) dapat dipintal djadi 2000 meter benang atau 1 meter kain soetera.

**KAPOER TOELIS**

Madioen, 12 Pebr. (Antara):

DENGAN alat2 jang sederhana sekali oleh B.P.P.G.N. (Badan Poesat Pembagian Goela Negara) Madioen, di Pagetan telah didirikan Paberik Kapoer Toelis jang dapat melajani keperloean kapoer toelis boeat seloeroeh Djawa. Paberik tsb. setiap hari bisa membikin 30.000 batang kapoer toelis jang kwaliteitnja baik.

**HARAPAN PRODOEKSI BERAS SEDOENIA**

Washington, 11 Pebr. (Reuter):

DEPARTEMEN oentoek pertanian Amerika mendoega bahwa prodoeksi beras sedoenia dalam th. 1946-1947 naik djoemlah seperti sebeloem perang. Jang njata sekali ialah dinegeri2 Timoer Djaoeh.

Meskipoen perbaikan penghasilan diharap, tidak boleh djadipersediaan sedoenia oentoek pengeloearan akan lebih djoemlahnja dari pada th. j.l. karena lambatnja diperbaiki keadaan di Birma dan Indo-China, dimana2 negeri ini pada th. biasa paling banjak mengeloearkan.

Menoeroet berita terachir, demikian selandjoetnja laporan, penghasilan 1946-1947 akan berdjoemlah 7100 mill. schepel jaitoe,11% lebih dari th. j.l. dan 4% dibawah kira2 7400 mill. schepel tiap th. sebeloem perang.

Di India akan berdjoemlah 300 mill. schepel lebih dari 1960 mill. schepel th. jl, dan di Tiongkok, karena bertambah penghasilan di Tiongkok Tengah akan berdjoemlah 2320 mill. scheper atau kira2 200 mill. lebih dari th. 1946.

Djepang jang memerloekan banjak pemasoekan, akan menghasilkan 100 mill. schepel lebih, atau 22% lebih dari th. jang laloe.

Dari "tiga negara" jang mengeloearkan beras sebeloem perang, didoega bahwa Birma akan mengeloearkan 2000 mill. pounds, sedangkan Siam dan Indo-China hanja akan mengeloearkan djoemlah2 jang terbatas tahoen ini.

**PEMBAGIAN GOELA PASIR.**

Djakarta, 12 Pebr.:

KEPADA pendoedoek Kota Djakarta diberitahoekan banwa antara tanggal 11-2-'47 sampai tanggal 26-2-'47 diwaroeng2 B.P.M. akan ada pembagian Goela Pasir boeat pendoedoek dengan memakai kartjis beras.

Satoe djiwa mendapat 250 gram (1/4 Kg.) dengan harga R. 0,32 (tiga poeloeh doea sen).